

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut peran serta guru dan kepala sekolah sangat penting. Seperti dikemukakan dalam berbagai studi baik di Indonesia maupun di berbagai negara, bahwa komponen yang paling kuat pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan adalah guru (Simposium Nasional Universitas Pendidikan Indonesia, 2012:10)

Orang tua menyadari bahwa anak adalah aset masa depan dan merekalah nantinya yang akan meneruskan dan memelihara bangsa ini, itu sebabnya para orang tua akan menyekolahkan anaknya agar kelak menjadi anak yang pintar, cerdas, religius dan terampil. Inilah yang ditawarkan oleh SD Negeri 1 Gisting Bawah bahwa mereka berusaha untuk menjawab keinginan masyarakat dan terbukti menjadi salah satu favorit di Kecamatan Gisting dan menjadi tujuan para orang tua yang ingin menyekolahkan putra-putrinya.

SD Negeri 1 Gisting Bawah didirikan pada tahun 1953 dengan NPSN 10805174. Dalam rangka mempertajam komitmennya untuk mewujudkan visinya yaitu “Mewujudkan peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan menjadi insan yang beriman, bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

berprestasi, menjadi sekolah yang unggul dan berkarakter”, maka dari itu selalu berbenah diri untuk melaksanakan penataan, pelatihan serta evaluasi untuk memperbaiki kinerjanya. Jumlah siswa saat ini 542 siswa, merupakan yang paling banyak siswanya di banding sekolah lainnya yang ada diwilayah Kecamatan Gisting. Prestasi akademik dan non akademik, menjadi langganan semenjak ada olahraga usia dini (2001) dan sekarang menjadi O2SN, SD Negeri 1 Gisting Bawah setiap tahun selalu menjadi andalan di Kecamatan Gisting dan Kabupaten Tanggamus. Juga dibidang Akademik yakni OSN (Olimpiade Sain nasional) Penelitian awal pada tanggal 30 Oktober 2014 di SD Negeri 1 Gisting Bawah. Dimana dapat dilihat dari prestasi yang diraih baik akademik maupun non akademik. Tahun 2012/ 2013 pada *event* OSN mendapat juara 3 Tingkat propinsi atas nama Mustika Palupi. Tahun 2012/ 2013 juga mendapat urutan ke-2 Nilai UN tertinggi atas nama Sintia ayuningsih dengan jumlah 28.75 Semakin banyaknya lembaga pendidikan di Kecamatan Gisting, membuat SD Negeri 1 Gisting Bawah terus mencari sesuatu yang baru yang mampu menjadikan SD Negeri 1 Gisting Bawah menjadi lembaga pendidikan pilihan bagi masyarakat di kecamatan Gisting yang selalu berinovasi dan mengembangkan ide-ide baru baik dalam pola atau metode pembelajaran untuk siswa dan juga pola manajemen yang tepat bagi guru dan staff. Karena kualitas suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran semata, namun juga dipengaruhi bagaimana lembaga pendidikan tersebut mampu mengelola pegawaaanya dengan memunculkan motivasi dan potensi pegawainya agar mampu mengupayakan baik dalam melaksanakan tugasnya. Semakin berkembangnya SD Negeri 1 Gisting Bawah semakin membutuhkan manajemen yang mampu menangani pegawai dengan baik

dengan efektif dan efisien, juga semakin perlu penanganan yang lebih profesional dan berkuatitas sehingga mampu menjaga dan mempertahankan apa yang telah dilakukan saat ini agar mampu bersaing dalam bisnis pendidikan di Gisting.

Menjawab persoalan bagaimana memberikan kualitas yang baik, SD Negeri 1 Gisting Bawah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dengan memperbaiki sistem yang ada di dalam SD Negeri 1 Gisting Bawah. Organisasi yang bergerak di bidang pendidikan merupakan hal yang mutlak dilakukan juga yang tidak kalah pentingnya adalah program peningkatan SDM, pengembangan profesional wajib bagi guru dan staff yang baru maupun yang lama guna memberikan ciri khas SD Negeri 1 Gisting Bawah, mempertahankan dan memperbaiki manajemen pendidikan SD Negeri 1 Gisting Bawah. SD Negeri 1 Gisting Bawah sangat memperhatikan kualitas tenaga pendidik, baik *soft skill* maupun *hand skill*. Kualitas pelayanan mulai dari Tata usaha, guru, dan Kepala sekolah. Kualitas yang baik dalam segi pembelajaran dan pelayanan sehari-hari akan menunjang kepuasan orang tua, kepuasan akan hasil prestasi belajar serta pelayanan yang diberikan. Kepuasan orang tua siswa akan menjadi nilai tersendiri bagi perkembangan SD Negeri 1 Gisting Bawah, sehingga mereka mampu menjadi agen pemasaran yang ampuh untuk mengundang orang tua yang lain untuk menyekolahkan anak-anaknya di SD Negeri 1 Gisting Bawah.

SD Negeri 1 Gisting Bawah merupakan salah satu sekolah yang di merjer dari empat sekolah menjadi satu sekolah. Tenaga pendidik yang ada di SD Negeri 1 Gisting Bawah saat ini berjumlah 34 orang .

Faktor manajemen menjadi pertimbangan dimana manajemen yang transparan dan akuntabel menjadi tuntutan semua pihak dan menentukan maju mundurnya sebuah institusi. Menurut Burhanuddin dkk (2003:7) yang menjadi sebuah substansi manajemen pendidikan adalah 1) Kurikulum dan pembelajaran, 2) Peserta didik, 3) Pendidik dan tenaga kependidikan, 4) Sarana prasarana, 5) Pembiayaan, 6) Humas dan 7) Budaya dan lingkungan. Selain itu komite berperan penting dalam menunjang implementasi manajemen di SD Negeri 1 Gisting bawah. Dari latar belakang ini maka penulis tertarik meneliti implementasi manajemen pendidikan di SD Negeri 1 Gisting Bawah.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi manajemen pendidikan di SD Negeri 1 Gisting Bawah adapun Sub fokus penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Implementasi Manajemen kurikulum dan pembelajaran di SD Negeri 1 Gisting Bawah.
- 1.2.2 Implementasi Manajemen peserta didik di SD Negeri 1 Gisting Bawah.
- 1.2.3 Implementasi Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Gisting Bawah.
- 1.2.4 Implementasi Manajemen sarana prasarana di SD Negeri 1 Gisting Bawah.
- 1.2.5 Implementasi Manajemen pembiayaan di SD Negeri 1 Gisting Bawah.
- 1.2.6 Implementasi Manajemen humas di SD Negeri 1 Gisting Bawah.
- 1.2.7 Implementasi Manajemen budaya dan lingkungan di SD Negeri 1 Gisting Bawah.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dengan fokus penelitian maka pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana implementasi manajemen pendidikan di SD Negeri 1 Gisting Bawah. Selanjutnya pertanyaan penelitian akan di uraikan sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimanakah Implementasi Manajemen kurikulum dan pembelajaran di SD Negeri 1 Gisting Bawah?
- 1.3.2 Bagaimanakah Implementasi Manajemen peserta didik di SD Negeri 1 Gisting Bawah?
- 1.3.3 Bagaimanakah Implementasi Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Gisting Bawah?
- 1.3.4 Bagaimanakah Implementasi Manajemen sarana prasarana di SD Negeri 1 Gisting Bawah?
- 1.3.5 Bagaimanakah Implementasi Manajemen pembiayaan di SD Negeri 1 Gisting Bawah?
- 1.3.6 Bagaimanakah Implementasi Manajemen humas di SD Negeri 1 Gisting Bawah?
- 1.3.7 Bagaimanakah Implementasi Manajemen budaya dan lingkungan di SD Negeri 1 Gisting Bawah.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis :

- 1.4.1 Implementasi Manajemen kurikulum dan pembelajaran di SD Negeri 1 Gisting Bawah
- 1.4.2 Implementasi Manajemen peserta didik di SD Negeri 1 Gisting Bawah
- 1.4.3 Implementasi Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di SD Negeri 1 Gisting Bawah
- 1.4.4 Implementasi Manajemen sarana prasarana di SD Negeri 1 Gisting Bawah
- 1.4.5 Implementasi Manajemen pembiayaan di SD Negeri 1 Gisting Bawah
- 1.4.6 Implementasi Manajemen humas di SD Negeri 1 Gisting Bawah.
- 1.4.7 Implementasi Manajemen budaya dan lingkungan di SD Negeri 1 Gisting Bawah.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mencapai beberapa manfaat diantaranya adalah :

- 1.5.1 Kegunaan Teoritis
 - 1) Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan manajemen pendidikan terutama penerapan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*)
 - 2) Bermanfaat bagi para pengambil kebijakan dalam pendidikan sebagai masukan atau pertimbangan untuk mereformasi model pendidikan sehingga sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi SD Negeri 1 Gisting Bawah karena dengan manajemen yang baik suatu dapat bertahan dan semakin maju.
- 2) Bagi masyarakat pengguna jasa di SD Negeri 1 Gisting Bawah untuk dapat memberikan masukan guna tercapainya yang unggul.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.3 Penelitian bertempat di SD Negeri 1 Gisting Bawah

1.6.2 Waktu : Oktober sampai Desember 2014

1.7 Definisi Istilah

Agar memperoleh kejelasan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini maka akan dikemukakan beberapa pengertian istilah yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

- 1.7.1 Manajemen Pendidikan di sekolah adalah rangkaian segala kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergolong dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.
- 1.7.2 Manajemen kurikulum dan pembelajaran adalah semua aktivitas baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang direncanakan dan di organisir oleh lembaga pendidikan secara sistematis sehingga terjadi perubahan dan perkembangan tingkah laku siswa.
- 1.7.4 Manajemen peserta didik adalah suatu bentuk pengelolaan tentang peserta didik kepada pihak yang berkepentingan atas komponen masukan dalam

system pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.

- 1.7.5 Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan atau pengembangan dan pemberhentian.
- 1.7.6 Manajemen sarana dan prasarana dapat didefinisikan sebagai proses kerja sama pendaya gunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- 1.7.7 Manajemen pembiayaan adalah bentuk pertanggung jawaban kepada pihak yang berkepentingan atas kegiatan penerimaan, pengelolaan dan penggunaan keuangan dalam periode tertentu.
- 1.7.8 Manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara dengan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengertian anggota masyarakat tentang kebutuhan pendidikan serta mendorong minat dan kerja sama para anggota masyarakat dalam rangka usaha memperbaiki pendidikan.
- 1.7.9 Manajemen budaya dan lingkungan merupakan salah satu kebijakan yang harus diperhatikan Depdiknas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
(Mulyasa 2011:92)